

Pelatihan Penyusunan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kompetensi Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMP

M. Fauzi Hasibuan¹⁾, Jamila²⁾, Ismail Saleh Nasution³⁾

^{1,2,3)} FKIP, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: fauzihhasibuan@umsu.ac.id

Abstract: Planning and preparation of guidance and counseling programs is an important step in the development of guidance. The goal is for all activities to be organized and systematically coordinated, so that they can run smoothly, efficiently, effectively towards achieving a goal. Guru BK's main tasks are to develop guidance programs, implement guidance programs, evaluate guidance programs, analyze the results of guidance implementation and follow-up in guidance programs for students whose responsibilities are the responsibility. The Guidance and Counseling Program is only described according to the types of services and areas of development without any description of the allocation of time, the classes that will be provided the service, the materials that will be presented and the absence of weekly programs. In other words, the preparation of guidance and counseling programs has not been in accordance with the guidelines for the preparation of guidance and counseling programs. The purpose of training in the preparation of guidance and counseling services program for BK teachers is to provide understanding and insight to develop and develop guidance and counseling programs ideally and professionally, so as to provide good implementation for students. The results of this community service activity show that training in the preparation of guidance and counseling services programs to junior high school teachers: First, there is an increased understanding of teachers towards the preparation of guidance and counseling services programs in the form of. Second, obtained the results of draft guidance and counseling services programs that can be developed by teachers.

Keywords: Program Preparation, Teacher Guidance and Counseling.

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling adalah pemberian bantuan yang dilakukan oleh para ahli (guru BK/Konselor) kepada seseorang atau individu agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri secara mandiri. Bimbingan dan konseling di dalam satuan pendidikan adalah sarana atau wadah bimbingan untuk membantu peserta didik, baik personal, kelompok, dan klasikal yang bersifat sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Perencanaan dan penyusunan program bimbingan dan konseling merupakan langkah penting dalam perkembangan bimbingan. Tujuannya agar seluruh kegiatan dapat terorganisasi dan terkoordinasi secara sistematis, sehingga dapat berjalan dengan lancar, efisien, efektif kearah pencapaian suatu tujuan. SK Menpan No. 84/1993 ditegaskan bahwa tugas pokok Guru BK adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, mengevaluasi program bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia melalui pendidikan dapat mengembangkan minat, bakat, dan kepribadian yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Program bimbingan dan konseling yang tersusun dengan baik akan memberikan banyak keuntungan baik siswa sebagai penerima layanan maupun bagi guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana layanan (Natawidjaja, 2004). Program bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan dalam periode tertentu, dengan demikian ada program tahunan semesteran yang akan dijabarkan kedalam program bulanan, mingguan, dan harian. Program yang baik adalah program yang bisa memuat seluruh unsur-unsur yang terdapat di dalam berbagai ketentuan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling yang di orientasikan kepada pencapaian tujuan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah mitra yaitu di sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan, ditemukan program Bimbingan dan Konseling berupa program tahunan, program semesteran dan program bulanan. Program bimbingan dan konseling ini disusun mulai dari layanan orientasi sampai layanan advokasi disertai dengan topik bahasan yang disesuaikan dengan bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir. Permasalahan yang di alami mitra saat ini adalah kesulitan dalam menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa, hal tersebutlah yang menjadi dasar peneliti memberikan pelatihan kepada guru-guru BK di sekolah mitra, agar guru BK di sekolah mitra bisa memberikan dampak yang baik untuk menyusun dan mengembangkan program

bimbingan dan konseling di sekolah dengan baik.

Berdasarkan dengan fenomena guru BK di sekolah mitra merupakan menjadi persoalan yang serius yang harus dipecahkan dalam tataran wacana semata, namun harus ada aksi nyata guna mengatasi problem tersebut. Pelatihan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling bagi guru BK ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan wawasan untuk menyusun serta mengembangkan program bimbingan dan konseling dengan idealnya dan profesional, sehingga bisa memberikan implementasi yang baik bagi siswa.

METODE

Pelaksanaan program pelatihan ini, tim PKM telah melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam sosialisasi awal, tim PKM terlebih dahulu bertemu dengan kepala sekolah dan guru BK untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya tim PKM berkomunikasi kepada kepala sekolah untuk mengundang guru BK di SMP Muhammadiyah se-kota Medan. Kegiatan pelatihan menggunakan Metode *Training of Trainner* (TOT) dengan cara pemberian materi melalui Layanan Konten yang ada di Bimbingan dan Konseling, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh para guru BK di sekolah. Cara ini dianggap efektif karena transfer pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan akan lebih tersampaikan dengan baik jika peserta pelatihan itu sendiri yang menyampaikannya dan merasa bahwa kegiatan pelatihan tersebut bermanfaat bagi mereka.

HASIL

Kegiatan pelatihan ini, terdapat dua target yang dijadikan sasaran ketercapaian kegiatan. *Pertama*, **menambah** pemahaman guru terhadap penyusunan program layanan bimbingan dan konseling. *kedua*, dari kegiatan ini target selanjutnya adalah diperoleh rencana judul yang nantinya dapat dikembangkan oleh guru-guru menjadi suatu bentuk penelitian tindakan kelas.



Pemberian Materi Kepada Peserta Pelatihan

Kedua target sasaran kegiatan dapat terlaksana serta teralisasi. Berdasarkan tingkat pemahaman guru terhadap materi yang disampaikan terdapat peningkatan pemahaman rata-rata peserta 40% (Hasil Pretes 40 poin dan post tes 80 poin) dengan target peserta 10 orang, hadir 8 orang.



Peserta Sedang berdiskusi Kelompok

Berkenaan dengan target pemahaman, sebelum pelatihan, peserta masih belum memahami mengenai penyusunan program layanan bimbingan dan konseling. Ini dapat dilihat dari hasil tes awal terhadap peserta. Selain itu, berdasarkan pernyataan peserta sebelumnya mereka juga pernah mengikuti kegiatan pelatihan berkenaan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling. Hanya saja, pelatihan yang dilakukan dirasakan belum tuntas karena apa yang diperoleh dari pelatihan sebelumnya hanya sampai konsep penyusunan program layanan bimbingan dan konseling belum ke tahap pengaplikasiannya.

Hambatan dalam PKM ini adalah dikarenakan keterbatasan waktu, idealnya untuk pelatihan memerlukan waktu hingga enam bulan, akan tetapi dikarenakan keterbatasan waktu serta biaya sehingga kegiatan ini hanya dibatasi selama satu hari saja. Dalam waktu satu hari ini, dimanfaatkan secara optimal dalam pelaksanaannya. Kegiatan difokuskan terhadap pemahaman konsep serta motivasi dalam menghasilkan program layanan bimbingan dan konseling. Untuk menindak lanjuti dari judul tersebut, maka tim PKM terbuka menerima konsultasi dari para peserta yang berkeinginan untuk melanjutkan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh tim melalui kegiatan Pelatihan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling kepada guru SMP dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, terdapat peningkatan pemahaman guru terhadap penyusunan program layanan bimbingan dan konseling berupa. *Kedua*, diperoleh hasil draft program pelayanan bimbingan dan konseling yang dapat dikembangkan oleh guru-guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. 2014. Pengelolaan Program BK. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Badrujaman, A. (2011). Evaluasi program bimbingan konseling. Jakarta: Indeks.
- Gysbers, N.C. 2004. Comprehensive guidance and counseling programs: The evolution of accountability. *Profesional School Counseling*, 8(1), 1-14.
- Paraturan Pemerintah. No 74 Tahun 2008 *Tentang Tugas Pokok Guru Bimbingan dan Konseling*. Sk. Menpan No 84/1993. *Tentang Tugas Pokok Guru Pembimbing*.
- Prayitno. 2009. *Wawasan professional konseling*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Syamsu, Y. 2010. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung; Pustaka Bani Quraisy.
- Syamsu, Y & Juntika, N. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Interaksi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- White, F. A. 2007. The professional school counselor's challenge: Accountability. *Journal of Professional Counseling: Practice, Theory & Research*, 35 (2), 62.